

**ANALISIS PENGARUH PENDIDIKAN DAN PEKERJAAN TERHADAP
PENGETAHUAN PRODUK PERBANKAN SYARI'AH**

(Studi Kasus Kepala Keluarga di Dukuh Krapyak Kulon, Panggunharjo, Sewon,
Bantul, Yogyakarta Tahun 2013)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Ekonomi Syari'ah Sekolah Tinggi Ilmu Agama
Alma Ata Yogyakarta Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S1)

Diajukan Oleh:

Musyafiq Hasyim

NIM:102200006

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH

SEKOLAH TINGGI ILMU AGAMA (STIA) ALMA ATA

YOGYAKARTA

2013

ABSTRAK

Musyafiq Hasyim : Analisis Pengaruh Pendidikan dan Pekerjaan Terhadap Pengetahuan Produk Perbankan Syari'ah. Skripsi. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Agama (STIA) Alma Ata Yogyakarta, 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan (status pendidikan) dan pekerjaan (status pekerjaan) terhadap pengetahuan produk perbankan syari'ah kepala keluarga di Padukuhan/Dukuh Krapyak Kulon, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta.

Populasi dalam penelitian ini adalah 917 kepala keluarga yang tercatat dalam kartu keluarga di Padukuhan/Dukuh Krapyak Kulon Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta. Sempel dalam penelitian ini yaitu diambil dengan metode 10-15% jumlah populasi dan tidak boleh kurang dari 10% dengan jumlah sampel 95 responden. Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa masing-masing variabel bebas secara signifikan berpengaruh terhadap pengetahuan produk perbankan syari'ah. Pada uji F menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan. Adapun koefisien determinansi (R^2) sebesar 0,173, yang berarti pengetahuan produk perbankan syari'ah di Padukuhan Krapyak Kulon mampu dijelaskan oleh variabel independen sebesar 17,3% dan sisanya sebesar 82,7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perbankan syari'ah di Indonesia dimulai pada periode tahun 1970 dimana pada tahun tersebut muncul gagasan pendirian Bank Syari'ah dan keberadaan perbankan Islam di tanah air telah mendapatkan pijakan kokoh setelah lahirnya Undang-undang Perbankan nomor 7 Tahun 1992, yang isinya tentang bank bagi hasil dan saat itu pula berdiri Bank Muamalat Indonesia.¹ Kemudian diikuti oleh BPR Syari'ah Bangun Drajad Warga dan BPR Syari'ah Margi Rizki Bahagia yang keduanya berada di Yogyakarta, kemudian undang-undang tersebut direvisi melalui Undang-undang Nomor 10 tahun 1998, yang dengan tegas mengakui keberadaan dan berfungsinya Bank Bagi Hasil atau Bank Islam dengan prinsip syari'ah.²

Secara filosofis Bank Syari'ah adalah bank yang aktifitasnya meninggalkan masalah riba. Dengan demikian, penghindaran bunga yang dianggap riba merupakan salah satu tantangan yang dihadapi dunia islam dewasa ini.³ Suatu hal yang sangat membahagiakan bahwa belakangan ini para ekonom Muslim telah mencurahkan perhatian besar, guna menemukan cara yang tepat untuk menggantikan sistem bunga dalam transaksi perbankan dan keuangan yang lebih sesuai dengan etika Islam.

¹ Buchari Alma & Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syari'ah*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2009), hlm 5

² Muhammad, *Manajemen Bank Syari'ah*, (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) AMP YKPN, 2005), Ed.Rev, hlm 7

³ Priyonggo Suseno & Heri Sudarsono, *Undang-undang (UU), Peraturan Bank Indonesia (PBI) dan Surat Keputusan Direksi BI (SK-DIR) Tentang Perbankan Syari'ah*, (Yogyakarta: UII Press, 2004) hlm 3-4

Upaya ini dilakukan untuk membangun model teori ekonomi yang bebas bunga dan pengujiannya terhadap pertumbuhan ekonomi, alokasi dan distribusi pendapatan.⁴ Dan tujuan utama dari pendirian lembaga keuangan berlandaskan etika ini adalah tiada lain sebagai upaya kaum Muslimin untuk mendasari segenap aspek kehidupan ekonominya berlandaskan *Al-Qur'an* dan *As-Sunnah*.

Oleh karena itu mekanisme perbankan bebas bunga yang biasa disebut dengan Bank Syari'ah didirikan.⁵ Perbankan syari'ah didirikan didasarkan pada alasan filosofis maupun praktik. Secara filosofis, karena dilarangnya pengambilan riba dalam transaksi keuangan maupun nonkeuangan. Sedangkan secara praktis, karena sistem perbankan berbasis bunga atau konvensional mengandung beberapa kelemahan diantaranya: transaksi berbasis bunga melanggar keadilan atau kewajaran bisnis, sistem transaksi berbasis bunga menghalangi munculnya inovasi oleh usaha kecil, dalam sistem bunga, bank tidak akan tertarik dalam kemitraan usaha kecuali bila ada jaminan kepastian pengembalian modal dan pendapatan bunga mereka.⁶

Masyarakat awam banyak yang beranggapan bahwa syari'ah itu sesuatu yang kaku dan menakutkan, sehingga asosiasi berfikir masyarakat apabila ditanyakan mengenai syari'ah, banyak diantaranya yang beranggapan bahwa di Indonesia, syari'ah tidak cocok diterapkan dalam sendi-sendi kehidupan berbangsa dan bernegara, mengingat kultur dan kebhinekaan di Indonesia yang mesti dijaga. Beberapa pakar yang berpaham liberalisme seolah-olah mengukuhkan bahwa syari'ah

⁴ Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syari'ah: Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001) hlm 18

⁵ Muhammad, *Manajemen Bank Syari'ah*, (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) AMP YKPN, 2005), Ed.Rev, hlm 1-15

⁶ *Ibid* hlm 88

hanya milik umat islam. Namun persepsi tersebut tidaklah sepenuhnya tepat. Mengingat risalah islam yang dibawa oleh Muhammad merupakan pesan pencerahan dan tuntunan bagi semua umat manusia, tidak peduli apakah ia beragama islam atau bukan. Sesungguhnya syari'ah adalah aturan yang terbaik bagi umat manusia, agar mampu mengelola dunia dengan baik dan berbahagia di akhirat nanti.⁷

Produk perbankan syari'ah menerapkan prinsip yang konsisten berdasarkan tuntunan *Al-Qur'an* dan *Hadits* yang membawa pada kebaikan dunia dan kebahagiaan di akhirat nanti, pada sistem operasi bank syari'ah, pemilik dana menanamkan uangnya di bank tidak dengan motif mendapatkan bunga, tapi dalam rangka mendapatkan keuntungan bagi hasil secara adil yang tidak bersandarkan pada bunga atau mengikuti ketentuan-ketentuan syari'ah. Oleh karena itu masyarakat harus memiliki pengetahuan terhadap produk perbankan syari'ah agar mereka terhindar dari bunga yang diterapkan oleh Bank Konvensional.⁸

Pada tanggal 1 Mei 1992 sebagai operasional awal Bank Muamalat Indonesia (BMI), pada masa ini perbankan syari'ah mulai beroperasi di Indonesia dan sampai dengan sekarang tahun 2013, kurang lebih sudah 21 tahun beroperasi, oleh karena itu setelah sekitar 21 tahun beroperasi di Indonesia apakah masyarakat sudah memiliki pengetahuan terhadap produk perbankan syari'ah khususnya produk perbankan syari'ah dengan baik.⁹

⁷ Buchari Alma & Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syari'ah*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2009) hlm 1-2

⁸ Buchari Alma & Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syari'ah*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2009), hlm 5-7

⁹ Muhammad, *Manajemen Bank Syari'ah*, (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) AMP YKPN, 2005), Ed.Rev, hlm 88

Masyarakat khususnya kepala keluarga yang berada di Dukuh Krapyak Kulon, Desa Panggungharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta ini merupakan suatu masyarakat yang memiliki berbagai latar belakang pendidikan dan pekerjaan yang berbeda-beda serta kental akan nilai-nilai islaminya, dimana di Dukuh Krapyak Kulon terdapat Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta yang sudah berdiri sejak lama. Oleh karena itu masyarakat di Dukuh Krapyak Kulon ini dijadikan sebagai subjek penelitian tentang pengetahuan masyarakat terhadap produk perbankan syari'ah dengan objek penelitiannya di Dukuh Krapyak Kulon, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta.

Berdasarkan hal-hal yang ditunjukkan diatas adalah yang mendasari penulis memilih judul penelitian "*Analisis Pengaruh Pendidikan dan Pekerjaan Terhadap Pengetahuan Produk Perbankan Syari'ah*"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya adalah "Apakah ada pengaruh pendidikan dan pekerjaan terhadap pengetahuan produk perbankan syari'ah?".

C. Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan dan pekerjaan terhadap pengetahuan produk perbankan syari'ah khususnya pada kepala keluarga di Dukuh Krapyak Kulon, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan produk perbankan syari'ah berdasarkan pendidikan dan pekerjaan pada kepala keluarga di Dukuh Krapyak Kulon, Sewon, Banatul, Yogyakarta sebagai dasar calon ekonom syari'ah untuk memperluas pengenalan ekonomi islam kepada masyarakat.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dan informasi sebagai gambaran yang nyata tentang tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk perbankan syari'ah berdasarkan pendidikan dan pekerjaan sebagai tolak ukur suatu perbankan syari'ah/lembaga keuangan syari'ah untuk dapat masuk kedalam masyarakat khususnya kepala keluarga di Dukuh Krapyak Kulon, Panggunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta.

E. Penelitian Yang Relevan

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan, ada beberapa karya tulis yang relevan dengan tema yang peneliti angkat yaitu:

No	Penelitian (tahun)	Judul	Hasil Penelitian
1.	Ingga Ifada (2010), Program Pendidikan Sarjana Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Uiversitas Diponegoro.	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan	Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara umur dengan pengetahuan masyarakat

		<p>Masyarakat Mengenai Pelayanan Kesehatan Mata.</p>	<p>mengenai pelayanan kesehatan mata. Hal ini dapat dijelaskan bahwa saat semakin cukup umur tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja, tetapi seperti yang dinyatakan Verner dan Davison bahwa adanya 6 faktor fisik yang dapat menghambat proses belajar pada orang dewasa, sehingga membuat penurunan pada suatu waktu dalam kekuatan berfikir dan bekerja. Sehingga melalui pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya, pengalaman sendiri, pengalaman orang lain, lingkungan dan faktor intrinsik lainnya dapat membentuk pengetahuan seseorang dalam</p>
--	--	--	---

			<p>jangka waktu yang lama dan akan tetap bertahan sampai tua.</p> <p>Hasil yang diperoleh dari penelitian ini tidak didapatkan hubungan yang bermakna antara jenis kelamin dengan pengetahuan masyarakat mengenai pelayanan kesehatan mata. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan Seva Canada Society yang menyatakan bahwa wanita khususnya di negara berkembang memiliki pengetahuan yang rendah mengenai pelayanan kesehatan mata karena banyaknya hambatan dalam mengakses sumber informasi. Walaupun sebesar 39% perempuan dalam penelitian ini adalah ibu rumah</p>
--	--	--	--

			<p>tangga, hal ini tidak menutup kemungkinan untuk mereka dapat mengakses sumber informasi. Tetapi sumber informasi dalam penelitian ini tidak memberikan hubungan yang bermakna dengan pengetahuan, sehingga pengalaman orang lain seperti tetangga ataupun keluarga, yang mereka dengar maupun yang dilihat, mungkin dapat membentuk pengetahuan mereka mengenai pelayanan kesehatan mata ini. Sehingga hal tersebut menjelaskan bahwa penelitian ini memberikan hasil yang berbeda dengan penelitian sebelumnya.</p> <p>Penelitian ini memberikan hasil bahwa tidak terdapat</p>
--	--	--	---

			<p>hubungan yang bermakna antara sumber informasi dengan pengetahuan masyarakat mengenai pelayanan kesehatan mata. Hanya sebanyak 21 responden (42%) yang menyatakan pernah mendapatkan informasi mengenai pelayanan kesehatan mata dengan media massa merupakan media yang terbanyak memberikan informasi tersebut. Keadaan ini menunjukkan bahwa rendahnya informasi mengenai penyakit mata dan program pelayanan kesehatan mata yang tersedia di masyarakat.</p> <p>Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, ada faktor lain yang dapat berperan disini. Kemungkinannya adalah</p>
--	--	--	---

			<p>berasal dari pengalaman sendiri, cerita yang didengar, maupun pengalaman orang lain. Hal ini disimpulkan peneliti karena sebagian besar responden ketika menjawab kuesioner cenderung menyatakan yang pernah mereka alami atau menceritakan yang pernah mereka dengar ataupun yang mereka lihat dari teman maupun keluarga mereka. Hal ini didukung oleh pernyataan bahwa belajar merupakan suatu konsekuensi dari pengalaman yang dapat membentuk pengetahuan yang baru</p> <p>Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah didapatkannya hubungan yang</p>
--	--	--	--

			<p>bermakna dengan korelasi yang lemah antara status ekonomi dengan pengetahuan masyarakat mengenai pelayanan kesehatan mata. Hal ini berarti bahwa saat kebutuhan sehari-hari tidak dapat tercukupi karena status ekonomi yang rendah, maka kebutuhan akan pengetahuan akan dikesampingkan.</p> <p>Penelitian ini memberikan hasil bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pendidikan dengan pengetahuan masyarakat mengenai pelayanan kesehatan mata. Hal ini memberikan berbeda dengan Teori Nursalam yang menyatakan bahwa makin tinggi tingkat pendidikan seseorang semakin</p>
--	--	--	---

			<p>mudah menentukan informasi makin banyak pengetahuan, sehingga semakin banyak pula pengetahuan yang dimiliki sebaliknya pendidikan yang kurang akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap nilai baru yang diperkenalkan. Tetapi dilain pihak pendidikan yang kurang menyebabkan daya intelektualnya masih terbatas sehingga masih dipengaruhi oleh keadaan sekitarnya. Budaya setempat, lingkungan dan pengaruh orang lain lebih mendominasi dalam pembentukan pengetahuan dalam dirinya.</p> <p>Penelitian ini memberikan hasil bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna</p>
--	--	--	---

			antara pekerjaan dengan pengetahuan masyarakat mengenai pelayanan kesehatan mata. Pekerjaan yang dibedakan menjadi pekerjaan formal dan informal ini memberikan hasil bahwa hanya 14 responden (28%) yang memiliki pekerjaan formal.
2.	Arifatun Nisak (2012), FISIP, Universitas Diponegoro, Semarang.	Pengaruh Kelompok Acuan Dan Pengetahuan Tentang Perbankan Sya'ariah Terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syari'ah. Semarang	Berdasarkan penelitian, kelompok acuan dan minat menabung nilai koefisien Determinasinya sebesar 0.203 atau 20.3%. Hal ini berarti 20.3% variabel Minat Menabung responden dapat dijelaskan oleh variabel Kelompok Acuan. Dari hasil uji regresi berganda, koefisien beta menunjukkan bahwa variabel kelompok

			<p>acuan memiliki pengaruh sebesar 0.400 atau 40.0% terhadap minat menabung. Hasil tersebut sesuai dengan pendapat Ujang Sumarwan (2004:250) yang mengungkapkan bahwa kelompok acuan (reference group) adalah seorang individu atau sekelompok orang yang secara nyata mempengaruhi perilaku seseorang. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa kelompok acuan/referensi mempengaruhi perilaku individu (konsumen) dalam melakukan keputusan pembelian. Hal ini dikarenakan kelompok acuan merupakan media yang cukup</p>
--	--	--	---

		<p>efektif bagi seorang konsumen untuk mendapatkan banyak informasi mengenai suatu produk karena kelompok ini dianggap mempunyai pengalaman yang lebih banyak mengenai produk tersebut. Pengetahuan terhadap Minat Menabung memiliki nilai koefisien determinasinya sebesar 0.181 atau 18.1%. Hal ini berarti 18.1% variabel Minat Menabung dapat dijelaskan oleh variabel Pengetahuan. Sedangkan dalam uji regresi berganda, koefisien beta menunjukkan bahwa variabel pengetahuan memiliki pengaruh sebesar 0.371 atau 37.1% terhadap minat menabung. Hasil tersebut</p>
--	--	--

		<p>mendukung penelitian Rachmad Agung Sulistyو yang menyimpulkan bahwa secara empiris pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung. Berdasarkan penelitian menunjukkan hasil yang signifikan antara Kelompok Acuan dan Pengetahuan secara bersama-sama terhadap Minat Menabung yang diperoleh dari hasil uji regresi berganda. Dimana angka F tabel sebesar 3.090 dan dengan signifikansi 5%. F hitung sebesar 24.846 > F tabel sebesar 3.090 sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya secara simultan, Kelompok Acuan dan Pengetahuan berpengaruh</p>
--	--	---

			<p>terhadap Minat Menabung. Pengaruh tertinggi terhadap minat menabung (Y) diberikan oleh variabel kelompok acuan (X1) sebesar 40% dan diikuti variabel pengetahuan (X2) sebesar 37.1%.</p>
2.	<p>Farida Yulianti (2012), Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan.</p>	<p>Apresiasi Nasabah Terhadap Terhadap Produk Perbankan Syari'ah di Kota Banjarmasin.</p>	<p>Hasi analisis dari keseluruhan data yang diperoleh bahwa nasabah berdasarkan karakteristiknya (umur, jenis kelamin, pekerjaan, agama, penghasilan dan pendidikan) secara umum tidak memiliki perbedaan dalam memberikan apresiasi terhadap semua pembiayaan pada bank syari'ah.</p>

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, & Uhbiyati, Nur, *Ilmu Pendidikan*, 1991, Jakarta: PT.Melton Putra
- Alma, Buchari & Donni, Juni Priansa, 2009, *Manajemen Bisnis Syari'ah*, Bandung: Penerbit Alfabeta
- Antonio, Muhammad Syafi'I, 2001, *Bank Syari'ah: Dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani Press
- Arikunto, Suharsimi, 2002, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta
- Ash-Shawi, Muhammad Shalah Muhammad, 2008, *Problematika Investasi Pada Bank Islam Solusi Ekonomi Islam*, Jakarta: Migunani
- Departemen Agama RI, 2007, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: CV.Penerbit Jumanatul Ali-Art (J-ART)
- Ghazali, Imam, 2005, *Analisis Multivariate dengan program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- <http://www.scribd.com/doc/50456805/indikator-pendidikan>, Senin, 10 Juni 2013, Pukul 21:49 WIB
- Husein , Umar, 2005, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Lewis, Marvyin K., & Latifa.M., Algaoud, 2001, *Perbankan Syari'ah: Prinsip, Praktik, dan Prospek*, Jakarta: PT.Serambil Ilmu Semesta
- Machfoedz, Ircham, 2010, *Metodologi penelitian Kuantitatif & Kualitatif Bidang Kesehatan, Keperawatan, kebidanan, kedokteran*, Yogyakarta: Penerbit Fitramaya

- Muhammad, 2005, *Manajemen Bank Syariah Edisi Revisi*, Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) AMPYKPN
- Nisak, Arifatun, 2012, ''Pengaruh Kelompok Acuan Dan Pengetahuan Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syariah Semarang '' dalam Jurnal Literasi, 10 (4) 3, Semarang
- Notoatmodjo, Sokidjo, 2003, *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- _____, 2010, *Ilmu Perilaku Kesehatan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Purwoto, Agus, *Panduan Laboratorium Statistik Inferensia*, Jakarta: PT Grasindo
- Rencana Pembangunan Permukiman (RPP) Desa Panggunharjo 2009-2014, Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul Provinsi D.I. Yogyakarta
- Riduwan & Sunarto, 2011, *Pengantar Statistika Untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis*, Bandung: Penerbit Alfabeta
- Sugiyono, 2011, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Penerbit Alfabet
- Sungkar, Saleha, et, al, 2010, ''Pengaruh Penyuluhan Terhadap Tingkat Pengetahuan Masyarakat Dan Kepadatan *Aedes aegypti* Di Kecamatan Bayah, Provinsi Banten'' dalam Jurnal Literasi , 28 (4) 3 Jakarta: Departemen Parasitologi, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
- Supardi, 2005, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, Yogyakarta: UII Press
- Suseno, Priyonggo & Heri, Sudarsono, 2004, *Undang-undang (UU), Peraturan Bank Indonesia (PBI) dan Surat Keputusan Direksi BI (SK-DIR) Tentang Perbankan Syariah*, Yogyakarta: UII Press
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan